

## **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Islam Terpadu Bunayya 7**

**Masdeani Dasopang<sup>1</sup>, Tiara Winanda<sup>2</sup>, Rahma Yani<sup>3</sup>,  
Mastianur Daulay<sup>4</sup>, Fauziah Nasution<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara  
[masdeanidasopang14@gmail.com](mailto:masdeanidasopang14@gmail.com)<sup>1</sup>, [tiarawinanda25@gmail.com](mailto:tiarawinanda25@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rahmayani123ani@gmail.com](mailto:rahmayani123ani@gmail.com)<sup>3</sup>, [mastianurdaulay02@gmail.com](mailto:mastianurdaulay02@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[fauziahnasution@uinsu.ac.id](mailto:fauziahnasution@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the management of educational facilities and infrastructure in the Integrated Islamic Kindergarten Bunayya 7. This research method uses a qualitative approach. The data used from the results of interviews. The results of this study indicate that Bunayya 7 Islamic Integrated Kindergarten is a private school with an "A" accreditation. Not all teachers can apply moral learning in accordance with the demands of the curriculum and the tasks they carry out.*

**Keywords :** *teachers, learning, and morals.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana pendidikan di TK Islam Terpadu Bunayya 7. Metode penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dari hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tk Islam Terpadu Bunayya 7 merupakan sekolah yang berstatus swasta yang terakreditasi "A". Tidak semua guru dapat mengaplikasikan pembelajaran akhlak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tugas yang diampunya.

**Kata kunci :** guru, pembelajaran, dan akhlak.

### **PENDAHULUAN**

Edukasi merupakan pewadahan kepribadian orang, yakni memanusiakan manusia pada makna yang nyata, sebab itu pengedukasian wajiblah mengiringin perkembangan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani. Ada tiga ranah yang populer di kalangan dunia pendidikan yang menjadi lapangan garapan pembentukan kepribadian peserta didik.

1. Kognitif: mengisi otak, mengajarnya dari tidak tahu menjadi tahu, kemudian pada tahap berikutnya ia mampu membudi dayakan akalinya menjadi kecerdasan dalam berfikir.
2. Afektif: yang berhubungan dengan perasaan atau emosional, yang melahirkan sikap seperti; simpati, antipati, mencintai, membenci, dan lain sebagainya. Sikap ini membentuk kecerdasan emosional.
3. Psikomotorik: adalah berkenaan dengan action, perbuatan, perilaku, dan seterusnya. Apabila disinkronkan ketiga ranah dapat disimpulkan bahwa dari memiliki pengetahuan, lalu memiliki sikap dan yang terakhir berperilaku sesuai dengan apa yang diketahuinya dan apa yang disikapinya.

Setiap pendidikan dan pengajaran harus berorientasi kepada jiwa, yaitu menuju kepada pembentukan akhlak yang mulia. Oleh karena itu semua mata pelajaran harus mengandung pelajaran-pelajaran akhlak, terutama ahlak keagamaan, karena akhlak keagamaan adalah akhlak yang tertinggi nilainya. Dan akhlak mulia adalah tiang dari pendidikan Islam. Athiyah mengungkapkan bahwa Imam Al-Gazali berpendapat dalam buku ihya-nya, "sesungguhnya tujuan dari pendidikan ialah mendekatkan diri kepada Allah "azza wa jalla", bukan pangkat dan bermegah-megahan, jadi seseorang belajar bukan untuk mencari pangkat, harta, menipu orang-orang yang bodoh dan hidup berpoya-poya dengan teman," jadi pada hakikatnya pendidikan dalam Islam adalah untuk mencari keutamaan (fadhilah).

Berdasarkan ungkapan di atas adalah sangat keliru jika seseorang menuntut ilmu karena bertujuan untuk memperoleh materi atau harta kekayaan duniawi, tetapi

sesungguhnya tujuan pendidikan adalah untuk memperoleh keutamaan disisi Allah. Pendidikan akhlaksangat perlu ditanamkan pada anakusia dini, anak-anak sangat mudah meniru di usia 5 tahun dari awal kehidupannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibnul Jauzi pada bukunya At-Tib Ar-Ruhani (Pengobatan Jiwa), dalam Athiyyah Al-Abrasyi. Pembentukan yang utama ialah di waktu kecil, apabila seseorang anak dibiarkan melakukan sesuatu (yang kurang baik) sehingga dan telah menjadi kebiasaannya, sukarlah meluruskannya". Kebiasaan-kebiasaan yang baik harus diajarkan kepada anak dari sejak kecil, karena kebiasaan itu akan melekat pada jiwanya sampai ia dewasa.

Demikian pula kalau anak terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan tercela tanpa dibimbing kearah yang baik, maka setelah dewasa sukar mengarahkannya kepada hal-hal yang baik. Dunia pendidikan saat ini tengah menghadapi problema yang cukup berat dan kompleks. Keadaan Indonesia saat ini tak ubahnya seperti keadaan masyarakat Arab pada awal kedatangan Nabi Muhammad saw. Menurut AlNadwi sebagaimana yang dikutip oleh Abudin Nata mengatakan: Nabi Muhammad saw diutus Allah swt, dimana dunia laksana suatu bangunan yang sedang digoncang hebat sekali oleh gempa, sehingga semua isinya berantakan tidak berada ditempat semestinya. Ada sebagian dari tiang-tiang dan perkakasnyayang rusak dan hancur, ada yang pindah tempat ke tempat lain yang tidak pas, ada juga yang bertumpang tindih saling bertumpuk-tumpuk. Dunia pendidikan memang sedang dihadapkan dengan persoalan-persoalan yang sangat rumit terutama di dalam masalah akhlak/ budi pekerti atau dekadensimoral, karena terjadinya krisis yang terjadi saat ini pasti selalu dihubungkan dengan gagalnya dunia pendidikan dalam membentuk prilaku generasi muda kearah yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dunia pendidikan benar-benar tercoreng wajahnya dan tidak berdaya untuk menghadapi krisis tersebut. Hal ini dimengerti karena pendidikan berada palingterdepan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan secara moral memang harus berbuat demikian. Itulah sebabnya belakangan ini banyak sekali seminar yang digelar kalangan pendidik yang bertekad mencari solusi untuk mengatasi krisis akhlak. Para pemikir pendidikan menyerukan agar kecerdasan akal diikuti dengan kecerdasan moral, pendidikan agama dan pendidikan moral harus siap menghadapi tantangan global, pendidikan harus memberikan konstribusi yang nyata dalam mewujudkan masyarakat madani.

Dalam menghadapi era globalisasi ini pendidikan harus mampu membelajarkan peserta didik dengan cara-cara yang baik pula misalnya dengan memberikan contoh teladan atau pembiasaan yang baik. Sejak tahun 2001/2002 pendidikan akhlak/ budi pekerti secara simultan dilaksanakan di seluruh jalur dan jenjang pendidikan. Keinginan untuk menerapkan pendidikan akhlak/ budi pekerti ini tentu di dasari atas kenyataan sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat tentang timbulnya dan semakin merebaknya kemerosotan akhlak di kalangan masyarakat. Termasuk generasi muda; timbulnya tawuran antarpelajar di kota-kota besar, serta semakin banyaknya generasi muda yang terlibat dalam pemakaian obat-obatan terlarang, mereka sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, sering membuat keonaran, mabuk-mabukan, bergaya hidup hippies, bahkan sudah melakukan pembajakan, pemerkosaan, dan prilaku kriminal lainnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Strategi Pembelajaran**

Pada KBI dipaparkan bahwasannya strategi ialah ilmu serta keterampilan menggunakan semua sumber daya (bangsa-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang dan damai. Jadi strategi adalah ilmu dan seni untuk mengatur dan memanfaatkan segala sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses yang didesain sedemikian rupa oleh guru untuk membuat peserta didik belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai

sarana belajar. Ditinjau dari segi penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi:

1. Strategi pembelajaran deduktif
2. Strategi pembelajaran induktif.

## **2. Perkembangan Moral Anak usia Dini**

Perkembangan moral pada awal masa kanak-kanak masih dalam tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan karena perkembangan intelektual anak-anak belum mencapai titik di mana ia dapat mempelajari atau menerapkan prinsip-prinsip abstrak tentang benar dan salah. Biasanya anak melakukan sesuatu atau mengikuti peraturan-peraturan tidak mengerti manfaatnya, ia hanya belajar bagaimana bertindak tanpa mengetahui mengapa ia melakukannya. Jika anak-anak dilarang melakukan sesuatu, untuk dua hari kedepan biasanya ia mungkin sudah lupa terhadap apa yang dilarang, dan ia mengulangi perbuatan itu kembali. Pada saat itu sering orang tua menganggap anak tidak patuh, padahal hanya karena persoalan lupa atau ingatan anak yang belum sempurna.

Tahap perkembangan moral pada manusia menurut Kohlberg adalah :

1. Penalaran Prakonvensional.
2. Penalaran Konvensional.
3. Penalaran Pascakonvensional

## **3. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Tugas penting seorang manajer Pendidikan adalah memenej sarana dan prasarana Pendidikan. Melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan, diharapkan mampu menimbulkan sekolah yang bersih, rapi, dan indah, sehingga guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan kondisi yang menyenangkan. Tidak hanya itu, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses Pendidikan dan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai.

Sarana Pendidikan adalah segala peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Contohnya adalah: ruang kelas, meja, kursi, Gedung, dan alat-alat atau media lainnya. Sedangkan prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang digunakan secara tidak langsung untuk menunjang proses pembelajaran. Misalnya, halaman sekolah, kebun, taman sekolah, dan lainnya. Sarana dan prasarana Pendidikan adalah tolak ukur dalam menentukan mutu sekolah.

Menurut Donni dan Rismi dalam buku manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah, sarana adalah peralatan yang dibutuhkan secara langsung dan prasarana adalah yang dibutuhkan secara tidak langsung. Sedangkan menurut Tim Dosen administrasi Pendidikan UPI, sarana Pendidikan adalah benda, alat, baik yang bergerak maupun tidak, dan digunakan untuk mendukung kelancaran proses Pendidikan.

## **4. Jenis-jenis sarana dan prasarana Pendidikan**

1. Ruang kelas
2. Ruang perpustakaan
3. Ruang laboratorium
4. Ruang keterampilan
5. Ruang kesenian
6. Fasilitas olahraga

## **5. Tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan**

Tujuan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan secara umum adalah supaya semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, manajemen sarana dan prasarana Pendidikan juga bertujuan untuk :

1. Mewujudkan situasi dan kondisi sekolah yang baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

2. Mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran.
3. Mengatur fasilitas atau peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Bunayya 7. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap guru. Selain data primer, data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder di peroleh dari TK Islam Terpadu Bunayya 7, serta literatur seperti buku, jurnal, skripsi, dan internet. Data Primer dalam penelitian ini diambil dengan metode studi kasus melalui wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data -data fakta dari hasil wawancara dan observasi secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kompetensi Akhlak Prilaku pada Anak Usia Dini

#### a. Faktor Pendukung

Dalam sebuah upaya apapun pasti ada pendukung dan faktor penghambatnya, begitu pula halnya dengan strategi dan metode pembelajaran kompetensi akhlak prilaku pada anak usia dini. Menurut pendapat kepala sekolah TK IT Bunayya 7 Medan. Faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru, jika guru memiliki kualitas yang baik, mampu menyusun strategi dan menggunakan metode yang tepat serta mengetahui visi dan tujuan yang akan dicapai.
2. Orang tua, dukungan dan persetujuan orang tua merupakan dukungan yang sangat dibutuhkan.
3. Komunikasi yang intensif, komunikasi antara guru dengan pihak sekolah, antara guru dengan guru, antara guru dengan orang tua, dan antara orang tua dengan anak didik.
4. Keluarga, jika anak di besarkan di dalam keluarga terbiasa berperilaku baik, maka di sekolah juga akan bertingkah laku yang demikian pula.
5. Lingkungan masyarakat, anak akan sangat mudah meniru prilaku orang lain di luar dirinya atau lingkungan (masyarakat), jika di luar rumah ia menemukan lingkungan yang baik, maka anak juga akan tumbuh dan berkembang secara baik.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kompetensi akhlak prilaku menurut kepala sekolah TK IT Bunayya 7 adalah sebagai berikut:

1. Guru, tidak semua guru dapat mengaplikasikan pembelajaran akhlak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tugas yang diampunya
2. Orang tua yang tidak mendukung dan bersikap tertutup dan tidak proaktif tentang prilaku anak di rumah.
3. Komunikasi yang tidak intensif.
4. Keluarga, jika anak dalam keluarga dibiarkan saja, dan hal ini sangat bertentangan dengan apa yang dilakukan di sekolah.
5. Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif.
6. Globalisasi yang ditandai dengan majunya teknologi informasi seperti maraknya tayangan-tayang di televisi yang menyajikan hiburan-hiburan yang bertentangan dengan adab dan kesopanan.

### Sarana dan Prasarana

No.	Sarana	Keterangan	Jumlah	Kondisi
-----	--------	------------	--------	---------

1.	Sarana Pendidikan	<p>Sarana yang dimiliki oleh TK Bunayya 7:</p> <p>a. Sarana Bermain Luar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ayunan</li> <li>- Enjotan</li> <li>- Putaran</li> </ul> <p>b. Sarana Bermain Dalam</p> <p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Halo Balita</li> <li>- Craft Untuk Anak</li> <li>- Kisah Nabi</li> <li>- Doa-doa</li> <li>- Mendongeng</li> <li>- Bacalah 1, 2, 3</li> </ul> <p>c. Gambar-gambar/poster</p> <p>d. Kaset dan CD</p> <p>e. Televisi</p> <p>f. Tape Recorder</p> <p>g. DVD</p> <p>h. Loudspeaker</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1 paket</p> <p>1 paket</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Tidak Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Rusak</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p>
2.	Sarana Pembelajaran	<p>Sarana pembelajaran yang dimiliki</p> <p>a. Puzzle</p> <p>b. Bola</p> <p>c. Alat bermain seni</p> <p>d. Alat bermain keaksaraan</p> <p>e. Alat bermain peran</p> <p>f. Alat bermain sensorimotor</p> <p>g. Alat pengukur tinggi badan</p> <p>h. Perlengkapan cuci tangan</p> <p>i. Lego</p> <p>j. Kran wudhu</p> <p>k. Piring, cangkir dan sendok</p> <p>l. Rak sepatu</p>	<p>1 set</p> <p>1 Keranjang</p> <p>1 Box</p> <p>10 Keranjang</p> <p>1 Box</p> <p>1 Box</p> <p>1</p> <p>5</p> <p>1 Keranjang</p> <p>6</p> <p>7 Lusin</p> <p>4</p>	<p>Baik Baik</p> <p>Baik Baik</p> <p>Baik Baik</p> <p>Baik Baik</p> <p>Baik Rusak</p> <p>1 Baik</p> <p>Baik</p>
3.	Lahan	<p>Tk Islam Terpadu Bunayya 7, memiliki luas lahan antara 200-300m<sup>2</sup></p>		

4.	Gedung	Memiliki gedung sendiri yang terdiri dari: - Kantor - Gudang - Toilet - Halaman	1 1 2	Baik Baik Baik Nyaman & Bersih
5.	Status Kepemilikan	Gedung milik sendiri yang dibuktikan dengan dokumen yang Sah		
6.	Prasarana	Memiliki prasarana instalasi yaitu: - Listrik - Air - Telepon/HP		

a. Ruang kelas

Ruang kelas berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan. Jumlah keseluruhan ruang kelas ada 5 kelas yang terdiri dari kelas A dan B. Ruang kelas memiliki pencahayaan yang memadai untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam ruangan.

Kelas Ar-Rahman

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Plastik Besar	2	Baik
2.	Meja Plastik Kecil	2	Baik
3.	Kabinet Besar	1	Besar
4.	Kursi Plastik Kecil	7	Baik
5.	Laci Box	-	-

# El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 907-918 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3064

6.	AC	1	Baik
7.	Kipas Angin	1	Baik
8.	Papan Tulis Besar	1	Baik
9.	Papan Tulis Kecil Hijau	1	Baik
10.	Papan White Board Kecil	1	Baik
11.	Loker Kayu	1	Baik
12.	Rak Tingkat	-	-
13.	Karpet Spoon	1	Baik
14.	Jam Dinding	1	Baik
15.	Cermin	1	Baik
16.	Mainan Kuda-Kudaan	2	Baik
17.	Lego Besar	1 Keranjang	Baik
18.	Biji Karet	1 Keranjang	Baik
19.	Bola Kecil Berwarna	1 Keranjang	Baik
20.	Jepit Jemuran Plastik	1 keranjang	Baik
21.	Jepit Jemuran Kayu	1 Keranjang	Baik
22.	Balok Kelapa	1 Keranjang	Baik
23.	Stik Es Krim warna	1 Keranjang	Baik
24.	Lego Kompur	1 Keranjang	Baik
25.	Bom Bix	1 Keranjang	Baik
26.	Roncean Rantai	1 Keranjang	Baik
27.	Lego Segi Empat	1 Keranjang	Baik
28.	Roncengan Geometri	1 Keranjang	Baik
29.	Alat Pemotong Slasiban	1	Baik
30.	Sapu	1	Baik
31.	Pengepel	1	Baik
32.	Serok sampah	1	Baik
33.	Rak Sepatu Plastik	1	Baik
34.	Ember Timba Besar	1	Baik
35.	Ember Timba Kecil	1	Baik
36.	Bak Air Plastik	1	Baik

## a. Kantor

Kantor berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan beristirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya. Kantor mudah dicari dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah. Kantor juga dapat digunakan sebagai tempat untuk rapat guru-guru Tk Islam Terpadu Bunayya 7.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Kursi Besi	6	Baik
2.	Meja Kaca	2	Baik
3.	Meja Kayu	4	Baik
4.	Lemari Plastik	1	Baik
5.	Kursi Plastik Besar	5	Baik

6.	Lemari Kaca	1	Baik
7.	Kabinet Besar	1	Baik
8.	Kabinet Kecil	2	Baik
9.	Layar In Fokus	1	Baik
10.	LaciBox	1	Baik
11.	Rak Tingkat	1	Baik
12.	Printer	3	1 Rusak
13.	AC	1	Baik
14.	Rak Buku	1	Baik
15.	Papan Data Guru	1	Baik
16.	Cermin	1	Baik
17.	Tempat sampah	4	Baik
18.	Jam Dinding	1	Baik
19.	Kotak P3K	1	Baik
20.	Desk Organizer Set	2	Baik
21.	Karpet	1	Baik
22.	Pengharum Ruangan Otomatis	1	Baik
23.	Laci Box Kecil	2	Baik
24.	Timbangan Badan	1	Baik
25.	Cek Suhu	1	Baik
26.	Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
27.	In Fokus	1	Baik
28.	Wifi	1	Baik

b. Halaman / Permainan Outdoor

Halaman yang biasa digunakan siswa Tk Islam Terpadu Bunayya 7 untuk melakukan kegiatan diluar ruangan seperti senam, dan bermain permainan.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Tangga Bulat	1	Baik
2.	Jaring Laba-laba	1	Baik
3.	Jungkat-Jungkit	1	Baik
4.	Ayunan	2	Baik
5.	Titian	1	Baik
6.	Perosotan	2	Baik
7.	Tempat Cuci Tangan	1	Baik
8.	Tong Sampah	5	Baik

c. Sarana Prasarana / Permainan Indoor

Sarana permainan indoor yang dapat digunakan siswa untuk belajar dan mengasah kemampuan dan perkembangan mereka melalui permainan-permainan yang telah disediakan oleh pihak sekolah dan guru.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Guru Meja Pasir	1 Set	Baik
2.	Guru Balok Susun PAUD Seri 60	2 Set	Baik
3.	Guru Balok Susun PAUD Seri 90	1 Set	Baik
4.	Guru PAUD seri 120	2 Set	Baik
5.	Guru Balok Unit PAUD Seri 500	1 Set	Baik
6.	Guru Balok Unit PAUD Seri 300	2 Set	Baik
7.	Guru Balok Unit PAUD Seri 100	1 Set	Baik
8.	Guru Balok Rongga PAUD Seri 90-110	1 Set	Baik
9.	Guru Puzzle PAUD	1 Set	Baik
10.	Kartu Huruf dan Angka PAUD	1 Set	Baik
11.	Guru Replika Huruf dan Angka PAUD	2 Set	Baik
12.	Guru Kostum Profesi PAUD	1 Set	Baik
13.	Guru Alat Mainan Pertukangan PAUD	1 Set	Baik
14.	Guru Set Mainan Menjahit PAUD	2 Set	Baik
15.	Guru Set Bermain Peran/Panggung Boneka PAUD	2 Set	Baik
16.	Mainan Pukul Palu	1 Set	Baik
17.	Guru Alat Main Meronce	1 Set	Baik
18.	Guru Replika Rambu Lalu Lintas	1 Set	Baik
19.	Guru Wire Game PAUD	1 Set	Baik
20.	Guru Sorting Box PAUD	1 Set	Baik
21.	Guru Timbangan PAUD	1 Set	Baik
22.	Guru Maze PAUD	1 Set	Baik
23.	Guru Papan PAUD	1 Set	Baik
24.	Guru Papan Lukis	1 Set	Baik
25.	Alat Permainan Di Pantai	1 Set	Baik

d. Dapur

Dapur biasanya digunakan guru atau staff lainnya untuk menyiapkan makanan atau minuman yang akan dihidangkan baik untuk tamu maupun untuk mereka sendiri.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Kulkas	1	Baik
2.	Kompas Gas 1 Tungku	1	Baik
3.	Tabung Gas 3 Kg	1	Baik
4.	Lemari Piring	1	Baik
5.	Dispenser + Galon	1	Baik
6.	Kompas Minyak	2	Baik
7.	Kuali	2	Baik
8.	Dandang	1	Baik

9.	Panci	1	Baik
10.	Tempat Sampah	1	Baik
11.	Serok Sampah	1	Baik
12.	Ember	1	Baik
13.	Sapu	1	Baik
14.	Pengepel	1	Baik
15.	Jam Dinding	1	Baik
16.	Termos Air Minum	1	Baik
17.	Rak Kayu	1	Baik

e. Ruang Tengah

Ruang tengah biasa digunakan untuk menyimpan barang-barang.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Tempat Tidur	1	Baik
2.	Jam Dinding	1	Baik
3.	Kabinet besar	3	Baik
4.	Papan Tulis Kecil	2	Baik
5.	Laci Box	1	Baik
6.	Kipas Angin	2	Baik
7.	Speaker	3	2 Baik, 1 Rusak
8.	Rak Besi	1	Baik
9.	Mike	6	Baik

f. Ruang Literasi

Ruang literasi digunakan sebagai tempat belajar agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kreativitas siswa.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Plastik Besar	2	Baik
2.	Meja Plastik Kecil	2	Baik
3.	Kursi Plastik Kecil	16	Baik
4.	Rak Buku	6	Baik
5.	Jam Dinding	1	Baik
6.	Buku Literasi	438	Baik
7.	Kotak P3K	1	Baik
8.	Kipas Angin	1	Baik
9.	Lemari Kaca	1	Baik

g. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan berbagai macam

jenis barang, baik barang yang masih dapat digunakan ataupun barang rusak yang dapat diperbaiki kembali.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kayu	1	-
2.	Meja Plasti Besar	1	Baik
3.	Lemari Kayu	1	-
4.	Kontainer	12	Baik
5.	Laci Box	1	Rusak
6.	Kursi Plastik Kecil	2	Rusak
7.	Loker Kayu	2	Baik

## KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan, sarana serta prasarana adalah indikator terpenting agar sang buah hati yang sedang duduk di Taman Kanak-Kanak merasa nyaman, senang, dan semangat. Tidak terlepas juga dorongan dari guru dan orang tua. Kondisi sekolah yang mumpuni akan menciptakan gairah belajar yang luar biasa nyamannya serta konsentrasinya. Tk Islam Terpadu Bunayya 7 merupakan sekolah yang berstatus swasta yang terakreditasi "A". Sekolah tersebut mempunyai bermacam sarana seperti ruang kelas, serta prasarana sebagai penunjang seperti ruang tata usaha, ruang guru, jamban, dan sebagainya. Sekolah tersebut memiliki satu pintu gerbang. Sekolah tersebut merupakan bangunan permanen yaitu merupakan bangunan batu yang kokoh.

Struktur kurikulum Tk Islam Terpadu Bunayya 7 sebagaimana yang tertuang dalam lampiran, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, disebutkan bahwa Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pengorganisasian dari Muatan Kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Lama Belajar. Tk Islam Terpadu Bunayya 7, memiliki luas lahan antara 200-300m<sup>2</sup>, Gedung milik sendiri yang dibuktikan dengan dokumen yang sah beberapa prasarana yang belum lengkap, tetapi secara keseluruhan, jalan menuju ke lokasi tersebut terkadang macet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurwadjah, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan: Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman, Cet.1, Bandung: Marja, 2007.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, Prinsi-prinsip Dasar Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Alwi, Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi. 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Amin, Ahmad, Etika (Ilmu Akhlak), terj. Farid Ma'ruf, Cet.4, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 907-918 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3064**

Anak-anak TK IT Bunayya 7. Anwar, Qomari, Pendidikan sebagai Karakter Budaya Bangsa, Jakarta: UHAMKA Pers, 2003.

Anwar dan Arsyad Ahmad, Pendidikan Dini Usia; Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu, Cet.3, Bandung: Alfabeta, 2009.

W, Suprayetno. Hadis-hadis tentang Pendidikan Akhlak, dalam Hasan Asari (ed), Hadis-hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan Islam, cet I, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.

Winansih, Varia, Keteladanan Menurut Alquran dalam Pendidikan dan Transformasi Sosial, (ed.) Syafaruddin, Jakarta: Citapustaka, 2009.